

5. KESIMPULAN

Melalui analisis di atas, dapat dilihat representasi *Five Stages of Grief* dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* dengan fokus dalam perjalanan emosional karakter utama pada film ini, Ajo Kawir, yang harus kehilangan istrinya akibat istrinya berselingkuh dengan pria lain. Dengan menggunakan teori narasi struktur tiga babak, dapat dilihat kemunculan tahapan kedukaan dalam narasi film, yaitu tahap penyangkalan dan kemarahan pada bagian titik pancing (*inciting incident*), tahap depresi pada bagian perkembangan (*rising action*), tahap tawar-menawar pada bagian titik balik kedua (*midpoint*), dan tahap penerimaan pada bagian penutup (*denouement*).

Tahap kedukaan pertama yang dilalui Ajo Kawir adalah penyangkalan, di mana ia tidak percaya bahwa istri yang sangat ia cintai dengan sangat tega mengkhianatinya dengan melakukan selingkuh hingga hamil. Tahap kedukaan berikutnya adalah kemarahan, di mana Ajo Kawir akhirnya merasakan amarah yang luar biasa karena mengetahui perselingkuhan istrinya. Ajo Kawir meluapkan amarahnya dengan berkelahi, yang mengakibatkan ia akhirnya harus dipenjara.

Tahap depresi muncul saat Ajo Kawir berada di penjara. Ia merasakan kesedihan mendalam dan hidup yang terasa seperti tidak ada artinya. Setelah dibebaskan dari penjara, Ajo Kawir memutuskan untuk meninggalkan kehidupan lamanya dan menjadi supir truk. Di sinilah tahap tawar-menawar muncul dalam Ajo Kawir. Tahap kedukaan Ajo Kawir ditutup dengan penerimaan, saat akhirnya ia memutuskan untuk memaafkan Iteung dan kembali hidup bersama.

6. DAFTAR PUSTAKA

Field, S. (2006). *The screenwriter's workbook*. Delta Publishing.

Ghassani, A., & Nugroho, C. (2018). Pemaknaan rasisme dalam film (analisis resepsi film *Get Out*). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2): 127-134.
<https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm>